

Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Wilayah Pedesaan

Alin Riqqoh Dini Safia¹, Taqwanur^{2*}, Faizatul Isnaini¹, Ma'rifatunikhmah³, Siska Ivanka¹, Muhammad Abdul Salam³, Efendi Choiri⁴, Nur Rizang Saputra²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Banjar Kemuning, Sidoarjo. Desa Banjar Kemuning, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan dalam akses dan kualitas pendidikan. Studi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melibatkan siswa Sekolah Dasar di desa tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan keinginan belajar, pengetahuan konseptual, dan antusiasme siswa dalam belajar. Faktor-faktor pendukung keberhasilan program antara lain antusiasme siswa, dukungan guru, dan keterlibatan orang tua. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti jadwal yang bentrok dengan kegiatan lain dan kesulitan belajar siswa. Bimbingan belajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. Keberhasilan program ini bergantung pada dukungan berbagai pihak, dan perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui dampak jangka panjangnya.

Kata kunci

Bimbingan Belajar; Motivasi Belajar; Pendampingan Belajar

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of tutoring programs in improving the quality of education in Banjar Kemuning Village, Sidoarjo. Banjar Kemuning Village, like many other villages in Indonesia, faces challenges in access to and quality of education. Using a qualitative descriptive methodology, this study recruited villagers' primary school pupils. The study's findings demonstrated that the tutoring program was effective in raising students' drive to learn, conceptual knowledge, and enthusiasm for learning. Factors supporting the success of the program include student enthusiasm, teacher support, and parental involvement. Schedule conflicts with other activities and students' learning disabilities are two of the many challenges that must be solved. Tutoring has great potential to improve the quality of education in rural areas. The success of this program depends on the support of various parties, and further research is needed to determine its long-term impact.

Keywords

Tutoring; Learning Motivation; Learning Assistance

Korespondensi
Taqwanur
taqwanur.tin@unusida.ac.id

Pendahuluan

Desa Banjar Kemuning terletak di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Jaraknya sekitar 15-kilometer dari ibu kota kabupaten. Dengan luas wilayah 3.844.689 hektar, Desa Banjar Kemuning terletak di Kecamatan Sedati dan berada 5 meter di atas permukaan laut.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang krusial bagi kemajuan suatu bangsa. Meskipun telah ada dan akan ada inisiatif lebih lanjut untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, masih terdapat kesenjangan besar antara wilayah perkotaan dan pedesaan di negara ini. Desa-desa seperti Banjar Kemuning, yang seringkali terkendala oleh keterbatasan infrastruktur, sumber daya, dan akses informasi, menghadapi tantangan tersendiri dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan suatu proses yang melibatkan pemberian bantuan bagi peserta didik dengan tujuan untuk mendukung mereka dalam mengatasi permasalahan belajar dan tingkah laku yang terkait. Bimbingan ini sangat penting, terutama di lingkungan pendidikan formal, di mana peserta didik sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Bimbingan belajar tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial peserta didik, seperti kontrol diri dan motivasi mereka (Rizki Nuraini, 2022; Qonita and Herdi, 2023; Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, 2023; Aditya Ramadhan, 2024).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa di desa adalah kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang kompleks. Kurangnya fasilitas belajar yang memadai, serta terbatasnya interaksi antara siswa dan guru, dapat menghambat kemampuan siswa untuk mencapai potensi belajar maksimal. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang kurang memadai berdampak negatif pada pengalaman belajar siswa, menambah kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran serta menurunkan motivasi belajar mereka (Muzfirah, Fitriani and Nurela, 2023; Zega and Zebua, 2023). Ketika siswa tidak memiliki akses yang cukup terhadap sumber daya belajar dan bimbingan dari guru, mereka cenderung mengalami kesulitan yang berkaitan dengan akademik, termasuk integrasi pengetahuan yang kurang optimal dan penguasaan materi yang tidak menyeluruh (Fatah, Suud and Chaer, 2021; Rezeki, Amelia and Hajar, 2024).

Pada konteks ini, bimbingan belajar muncul sebagai salah satu solusi yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bimbingan belajar menawarkan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan perhatian individu, penjelasan yang lebih mendalam, dan latihan soal yang intensif. Melalui bimbingan belajar, siswa dapat memperbaiki pemahaman konsep, meningkatkan keterampilan belajar, serta membangun rasa percaya diri.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa revitalisasi tanaman obat keluarga (Putri *et al.*, 2025) dan optimalisasi RT sehat (Afqifah *et al.*, 2025) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah pedesaan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Banjar Kemuning. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bimbingan belajar, menganalisis dampak bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta mengeksplorasi pandangan siswa, guru, dan orang tua tentang program bimbingan belajar.

Metode

A. Lokasi Pengabdian

Desa Banjar Kemuning merupakan lokasi dilakukannya suatu penelitian, suatu desa yang termasuk dalam Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjar Kemuning memiliki berbagai sarana pendidikan dari Paud hingga Sekolah Tingkat Dasar. Pada penelitian kali ini dikhususkan di salah satu Desa yaitu Desa Banjar Kemuning. Penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar SDN Banjar Kemuning dan MI NU Darul Hikmah.

B. Subjek Pengabdian

Semua siswa berpartisipasi dalam pengamatan langsung terhadap pengajaran di kelas dari kelas satu hingga kelas enam sebagai bagian dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini. Bekerja secara langsung dengan siswa telah menunjukkan kepada kami bahwa ada perbedaan antara anak sekolah di perkotaan dan di pedesaan. Mengingat anak-anak di daerah pedesaan tampaknya tidak begitu menghargai pendidikan, sangat penting untuk menawarkan bimbingan belajar yang membuat anak-anak menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka. Oleh karena itu, tujuan kami adalah menyediakan layanan bimbingan belajar di Desa Banjar Kemuning dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu siswa sekolah dasar dan memotivasi mereka agar lebih mencintai pembelajaran. Agar anak-anak dapat meningkatkan prestasi akademisnya, menjadi orang dewasa yang serba bisa, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat, penting untuk menumbuhkan rasa cinta belajar pada mereka.

C. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan fenomena sosial atau fakta dan fitur populasi dengan cara yang faktual, sistematis, dan akurat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan dua variabel. Balai Desa Banjar Kemuning menjadi tempat dilaksanakannya sesi pembinaan ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan di lokasi penelitian dikenal sebagai data primer. Data yang dikumpulkan melalui jurnal ilmiah disebut data sekunder. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar di Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Program bimbingan belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu hasil kegiatan bakti sosial bidang pendidikan yang dilaksanakan di Desa Banjar Kemuning. Balai Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati menjadi tempat berlangsungnya bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagaimana terlihat pada Gambar 1. Selain membantu siswa yang kesulitan menyelesaikan pekerjaan sekolahnya, kegiatan bimbingan belajar ini akan memungkinkan kita untuk mendalami materi pelajaran lebih dalam dan memberi inspirasi siswa untuk belajar. Siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Banjar Kemuning diharapkan dapat memperoleh informasi dan manfaat dari hal ini.



Gambar 1. Koordinasi dan perizinan dengan kepala sekolah SDN Banjar Kemuning dan MI Darul Hikmah tentang kegiatan pendampingan mengajar dan bimbingan belajar

Kegiatan pendampingan mengajar dilakukan di kelas 1 hingga 6 SD seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Dimulai pada pukul 07.30 WIB dan berlanjut hingga pukul 09.30 WIB. Kami mengadaptasi konten yang kami bahas agar

sesuai dengan jadwal kelas pada umumnya. Dua orang anggota KKN membantu setiap guru kelas. Setiap anggota KKN bertanggung jawab atas aspek kelas yang berbeda, seperti mendistribusikan materi, memantau perilaku siswa, dan membantu siswa yang membutuhkan perhatian ekstra.

Program bimbingan belajar ini akan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu mulai tanggal 29 Juli 2024 hingga 28 Agustus 2024. Kegiatan tersebut berlangsung antara pukul 18.00 hingga 19.00 WIB. Sebelumnya, dipastikan setiap siswa telah mendapatkan izin dari orang tua untuk mengikuti bimbingan belajar.



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar

Memahami konten, pertanyaan dan jawaban, insentif, dan permainan adalah berbagai jenis kegiatan yang membentuk kegiatan bimbingan belajar ini. Memahami konten, pertanyaan dan jawaban, insentif, dan permainan adalah berbagai jenis kegiatan yang membentuk kegiatan bimbingan belajar ini. Untuk membantu anak-anak merasa senang dengan diri mereka sendiri dan kemampuan mereka dalam belajar, kami telah menyertakan beberapa penguatan positif di bawah ini. Untuk membantu anak-anak merasa senang dengan diri mereka sendiri dan kemampuan mereka dalam belajar, kami telah menyertakan beberapa penguatan positif di bawah ini. Pembicara menggunakan buku teks siswa untuk melakukan kegiatan penjelasan materi. Setelah konten disampaikan, siswa akan bergiliran bertanya kepada siswa lain atau penyaji tentang apa pun yang tidak mereka pahami.

Jelaslah bahwa kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar sangat efektif dalam menumbuhkan minat belajar anak, namun masih terdapat tantangan dalam menentukan jadwal bimbingan belajar yang tepat. Karena siswa mungkin memiliki prioritas lain, seperti menyelesaikan Al-Qur'an atau mengikuti TPQ, hal ini mempengaruhi bagaimana program kerja kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan. Siswa yang memiliki masalah membaca atau tidak dapat membaca sama sekali diidentifikasi melalui penggunaan instruksi langsung. Kemampuan anak untuk belajar dalam kelompok dan mengingat informasi tentu saja dipengaruhi oleh hal ini. Kemudian, melalui pengamatan langsung ditemukan bahwa beberapa siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran karena terlalu banyak bercanda dengan teman sekelasnya. Oleh karena itu, diperlukan pengajaran yang lebih ketat dan efektif untuk mencegah hal ini.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Desa Banjar Kemuning di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Banjar Kemuning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa, pemahaman konsep, dan motivasi belajar. Faktor-faktor yang mendukung

keberhasilan program antara lain antusiasme siswa, dukungan guru, dan keterlibatan orang tua. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti jadwal yang bentrok dengan kegiatan lain dan kesulitan belajar siswa.

Secara keseluruhan, bimbingan belajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Tetapi banyak orang, termasuk sekolah, pemerintah, dan masyarakat, perlu mendukung program ini agar berhasil. Disarankan agar penelitian masa depan melibatkan pengukuran efek jangka panjang program bimbingan belajar melalui studi longitudinal.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Desa Banjar Kemuning atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aditya Ramadhan (2024) 'Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Siswa', *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 8(1). Available at: <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>.
- Afiqfah, N. *et al.* (2025) 'Strategi Peranan Mahasiswa dalam Meningkatkan Optimalisasi RT Sehat untuk Kesehatan Lingkungan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), pp. 19–25. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1383>.
- Fatah, M., Suud, F.M. and Chaer, M.T. (2021) 'Jenis-Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif Pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal', *Psycho Idea*, 19(1), p. 89. Available at: <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.6026>.
- Muzfirah, S., Fitriani, A. and Nurela, N. (2023) 'Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Cara Mengatasinya di SD/MI', *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(1), pp. 46–55. Available at: <https://doi.org/10.55656/kisj.v5i1.91>.
- Putri, E.A. *et al.* (2025) 'Revitalisasi Tanaman Obat Keluarga sebagai Strategi Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), pp. 7–13. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1537>.
- Qonita, M. and Herdi, H. (2023) 'Asesmen Kontrol Diri Peserta Didik dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan dan Konseling di SMA', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(2), p. 331. Available at: <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i2.11257>.
- Rezeki, S., Amelia, S. and Hajar, I. (2024) 'Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran: IKM di SDIP YLPI', *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 5(1), pp. 101–106. Available at: <https://doi.org/10.37385/ceej.v5i1.4153>.
- Rizki Nuraini, E. (2022) 'Profil Kontrol Diri Peserta Didik dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial', *Equivalent Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 4(1), pp. 19–30. Available at: <https://doi.org/10.46799/jequi.v4i1.68>.
- Sulistiani, I. and Nursiwi Nugraheni (2023) 'Makna Guru Sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), pp. 1261–1268. Available at: <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.
- Zega, J. and Zebua, S. (2023) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), pp. 664–674. Available at: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17974>.